

**TUGAS AKHIR
DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PADA UMKM “RM. BAKAR RICA POLITEKNIK”
BERDASARKAN SAK EMKM**

Oleh

FRELLY MAIKEL KAMORO

NIM 16041020



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Metode Analisis Data	4
1.6 Gambaran Umum Entitas	4
a. Gambaran Umum Entitas	4
b. Struktur Organisasi	5
c. Aktivitas Usaha	8
BAB II DESKRIPSI PRAKTEK AKUNTANSI ENTITAS	
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Akuntansi	9
2.1.2 Laporan Keuangan	13

2.1.3 SAK EMKM	17
2.1.4 UMKM	26
2.2 Praktek Akuntansi di UMKM RM. Bakar Rica Politeknik	28
2.2.1 Kebijakan Dalam Entitas	28
2.2.2 Transaksi Entitas RM. Bakar Rica Politeknik	30
2.3 Evaluasi Praktek Akuntansi RM. Bakar Rica Politeknik	31
2.3.1 Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	36
2.3.2 Penyusunan Laporan Keuangan untuk RM. Bakar Rica Politeknik berdasarkan SAK EMKM	49
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	75
3.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari kedudukan dan fungsi penting secara bersama-sama dengan badan usaha milik negara atau swasta dalam melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat. Fungsi UMKM yaitu, sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian. UMKM berperan mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat pada umumnya (Yuniarta, 2013:10)

Faktanya UMKM menghadapi kendala atau masalah yang disebabkan beberapa faktor yaitu: rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan. Pendidikan yang diartikan sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan yang di peroleh melalui pendidikan formal dan non formal. Pelaku usaha sektor hendaknya memahami teknologi informasi, agar apa yang telah direncanakan dan diprogramkan dapat dijalankan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan entitas dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu entitas. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik usaha dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh dan

mengetahui berapa tambahan modal. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan di dasarkan pada kondisi keuangan yang di laporkan secara lengkap.

Semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk berhubungan dengan pihak eksternal misalnya bank atau lembaga keuangan lainnya untuk meningkatkan pendanaan. Dengan demikian pelaku UMKM harus menyediakan laporan keuangannya dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku agar dengan mudah diberikan pendanaan guna pengembangan usaha. Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar terlebih dahulu harus ada pembenahan sistem dari dalam entitas itu sendiri, karena sistem yang bagus akan memudahkan dalam penerapan dan kenyataannya.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah organisasi profesi yang mewadahi para akuntan profesional di Indonesia. IAI telah mengesahkan *Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 dan berlaku efektif 1 Januari 2018. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan khusus untuk entitas mikro kecil dan menengah. Yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah di atur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila di bandingkan dengan SAK ETAP karena SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya.

RM. Bakar Rica Politeknik merupakan usaha perseorangan dibidang penyediaan makanan yang dapat diklasifikasikan kedalam usaha mikro kecil dan menengah. Menurut penelitian selama praktek kerja lapangan entitas ini belum membuat laporan keuangan. Entitas hanya mencatat arus kas yang masuk dan keluar kedalam buku kas. Kurangnya pengetahuan dari pemilik usaha tentang pentingnya penerapan akuntansi dan pelaporan keuangan bagi entitas menjadi salah satu penyebab.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas maka penulis tertarik untuk membantu pemilik usaha dengan membuat penelitian yang berjudul **“Desain Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM ‘RM. Bakar Rica Politeknik’ Berdasarkan SAK EMKM”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membuat perumusan masalah yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan untuk UMKM RM. Bakar Rica Politeknik berdasarkan SAK EMKM ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan bagi UMKM RM. Bakar Rica Politeknik berdasarkan SAK EMKM

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan atau sumbangan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM pada entitas
2. Bagi Politeknik Negeri Manado mengembangkan kurikulum program studi D3 Akuntansi mata kuliah akuntansi keuangan
3. Memberikan kesempatan \untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari penulis selama ini sehingga dapat memperdalam tentang penelitian ini dan menambah wawasan serta pemahaman yang lebih baik khususnya di bidang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
4. Menambah wawasan pembaca dan menjadi bahan referensi, bahan perbandingan antara satu teori dengan teori lainnya.

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif yaitu menggambarkan dan membandingkan bagaimana keadaan entitas tersebut sampai pada data-data yang di butuhkan untuk dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

1.6 Deskripsi Umum Entitas

a. Gambaran Umum Entitas

Pada tanggal 15 juli 2014 telah dibuka sebuah usaha rumah makan yang terletak di Jalan Raya Politeknik Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. Usaha ini diberi nama RM. Bakar Rica Politeknik.

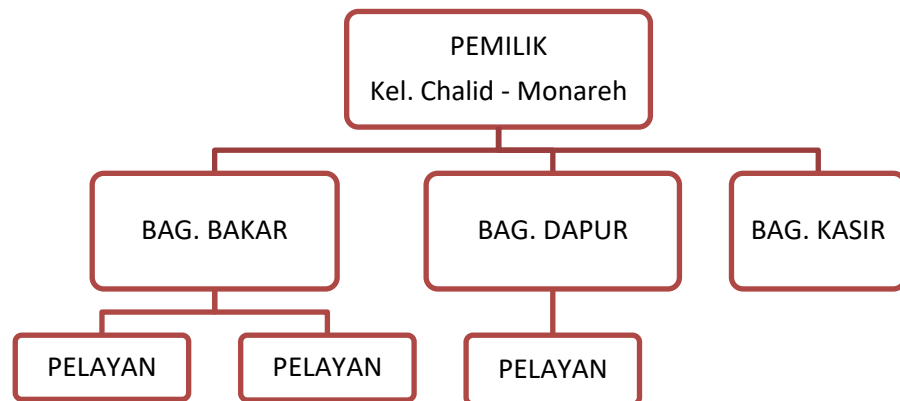
RM. Bakar Rica Politeknik merupakan usaha perseorangan yang didirikan oleh bapak Abdul Chalid bersama istrinya ibu Carla Monareh. Rumah makan ini khusus menyediakan paket ikan bakar lengkap dengan nasi dan sayur dengan harga yang murah. RM. Bakar Rica Politeknik beroperasi setiap hari senin s/d sabtu dari jam 11 pagi s/d jam 8 malam.

Bapak Abdul kemudian memilih membuka rumah makan ikan bakar di area kampus Politeknik karena memang belum ada rumah makan ikan bakar disekitar kampus. Untuk tempat usaha beliau menyewa tempat di depan kampus Politeknik. Nama bakar rica sendiri dipilih untuk menunjukkan bahwa ini adalah rumah makan khusus ikan bakar dan Politeknik karena berada di area Politeknik.

Dengan pengalaman dari bapak Abdul bersama istri dalam mengolah ikan bakar dan di dukung lokasi yang strategis pelanggan RM Bakar Rica Politeknik semakin meningkat. Bahkan sampai saat ini usaha ini mempekerjakan 4 karyawan dengan omzet per bulan mencapai 70 juta rupiah.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada tidak tertulis dan masih sangat sederhana. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pemilik rumah makan dapat digambarkan struktur organisasi RM Bakar Rica Politeknik sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi RM Bakar Rica Politeknik (Sumber: Data Olahan, 2019)

Sampai saat ini, usaha ini memiliki 4 karyawan yang bertugas untuk melayani pembeli dan kedua pemilik juga turut serta membantu di bagian membakar dan kasir di rumah makan tersebut. Berikut ini adalah daftar karyawan beserta jabatan masing – masing.

- Bagian bakar 1 orang
- Bagian dapur 1 orang
- Pelayan terdiri 3 orang
- Bagian kasir 1 orang

Uraian Pekerjaan (*Job Description*) :

- Pemilik Usaha
 - 1) Bertanggung jawab atas keberlangsungan usaha
 - 2) Sebagai pemimpin dalam kegiatan usaha
 - 3) Mengatur, merencanakan, mengendalikan setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan

- 4) Mengawasi setiap *daily operasional* dalam usaha agar selalu dapat memberikan dan menyajikan kualitas pelayanan secara maksimal serta menjaga kualitas dan standar pelayanan sesuai yang ditetapkan
- 5) Mengawasi biaya dan pengeluaran
 - Bagian Bakar
 - 1) Bertanggung jawab dalam kegiatan membakar ikan
 - 2) Menerima pesanan dari pembeli
 - 3) Bertanggung jawab dalam persediaan ikan
 - Bagian Dapur
 - 1) Bertanggung jawab dalam kegiatan didapur
 - 2) Mengolah dapur
 - 3) Kecepatan dan ketepatan dalam menyajikan menu
 - a. Bagian Kasir
 - 1) Bertanggung jawab dalam kegiatan pembayaran
 - Pelayan
 - 1) Menyajikan makanan dan minuman pesanan dengan cara efisien dan sopan untuk mendapatkan kepuasan tamu sesuai dengan etika pelayanan
 - 2) Menjaga peralatan meja, kursi dan peralatan lain agar tetap rapi sepanjang waktu
 - 3) Membersihkan seluruh area rumah makan dan mencuci piring serta peralatan lain
 - 4) Melakukan tugas-tugas lain yang telah ditetapkan oleh pemilik usaha dan sebagainya

c. Aktivitas Usaha

Aktivitas utama RM. Bakar Rica yaitu menjual dan menyediakan makanan berupa paket ikan bakar lengkap dengan nasi dan sayur untuk konsumen. Paket ikan bakar ada tiga macam yaitu paket tendarung, mujair dan tude selain itu juga tersedia minuman. Keunikan rumah makan ini memang hanya menyediakan satu menu yaitu ikan bakar dengan harga yang murah, sesuai dengan kantong para mahasiswa yang memang menjadi target penjualan rumah makan ini.

Kegiatan penjualan makanan dimulai dari pembelian bahan – bahan dapur dan ikan segar di pasar serta perlengkapan lainnya. Proses selanjutnya menyediakan makanan sesuai dengan permintaan pelanggan.



Gambar 1.2 Aktivitas Usaha RM. Bakar Rica Politeknik
(Sumber: Data Olahan, 2019)